

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menejemen Konstruksi adalah proses pengolahan sumber daya proyek bagian penting dari bidang konstruksi karena mempelajari cara menjalankan proyek konstruksi. Fungsi pengendalian proyek adalah salah satu aspek yang ditinjau dari studi manajemen konstruksi dalam konteks Pembangunan, Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pelaksanaan proyek tidak lepas dari masalah seperti pekerjaan yang tidak memenuhi kriteria atau bahkan tertunda. Untuk mengantisipasi keterlambatan proyek, studi awal diperlukan untuk mengurangi keterlambatan.(Revinanda et al., 2023)

Selama pembangunan proyek gedung, keterlibatan konsultan pengawas sangat penting. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa mereka dapat mengontrol proses pekerjaan dan berkomunikasi dengan orang-orang di tingkat yang paling tinggi hingga tingkat yang paling rendah, sehingga setiap operasi dapat menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, konsultan pengawas harus bekerja dengann baik dan dapat menyesuaikan diri (Taqiudin et al., 2023).

Aset bangunan gedung dapat diibaratkan seperti tubuh manusia yang harus tetap tampil kuat dan berfungsi secara optimal. Bangunan gedung khususnya gedung pendidikan merupakan salah satu fasilitas fisik yang memiliki peran penting dalam mendukung berbagai aktivitas penggunaanya. Seiring berjalannya waktu, seperti halnya bangunan fisik lainnya, gedung pendidikan tentu akan mengalami penurunan kondisi secara visual maupun struktural. Sementara itu, kebutuhan terhadap gedung untuk menunjang berbagai kegiatan terus meningkat dari waktu ke waktu..(Hidayat et al., 2020).

Keterlambatan proyek merupakan salah satu akibat dari menurunnya kinerja, yang dapat menyebabkan kemunduran jadwal serta menimbulkan berbagai kerugian bagi penyedia jasa maupun pengguna jasa. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan durasi optimum dalam upaya percepatan terhadap keterlambatan yang

terjadi pada Proyek Pembangunan Gedung pasca sarjana Uin Khas Jember terjadi deviasi progress realisasi lapangan, penyebabnya keterlambatan awal. Strategi yang dapat diterapkan untuk membantu mengatasi keterlambatan proyek adalah dengan menambah jumlah pekerja pada pekerjaan yang berada di lintasan kritis dan mengalami keterlambatan. (Issue et al., 2024).

Pelaksanaan sebuah proyek konstruksi memiliki keterkaitan erat antara tenaga kerja dan waktu. Apabila pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dari waktu yang tercantum dalam kontrak, maka pihak pelaksana akan memperoleh keuntungan. Namun, jika terjadi keterlambatan, maka akan dikenakan denda. Untuk menghindari keterlambatan tersebut, hal yang harus diperhatikan adalah jadwal pelaksanaan, yaitu jadwal yang menunjukkan kapan setiap kegiatan proyek dilaksanakan. Dengan demikian, persiapan sumber daya dapat dilakukan pada waktu yang tepat sesuai jadwal yang telah ditetapkan. (Sipil et al., 2020).

Perkembangan pembangunan gedung kampus memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan perkuliahan yang nyaman dan kondusif, sekaligus menjadi identitas bagi suatu perguruan tinggi. Dalam proses pembangunannya, terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu aspek arsitektural, struktural, serta pemanfaatan bangunan. Ketiga aspek tersebut berpengaruh terhadap kualitas gedung yang nantinya digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan akademik. (Jufri et al., 2023).

Permasalahan yang sering dihadapi dalam dunia konstruksi pada saat ini yaitu pada tahap pelaksanaan sering terjadi perubahan yang mengakibatkan keterlambatan penyelesaian, dimana waktu penyelesaian proyek tidak sesuai dengan waktu perencanaan awal proyek tersebut. (Ernawati & Purwanto, 2023)

Pada pengerjaan suatu proyek sering kali terjadi timbul suatu pilihan dalam menentukan sumberdaya manusia yang tepat, untuk memperhatikan hasil yang berkualitas pada bangunan, meskipun ada target yang harus dipenuhi namun tidak mengenyampingkan kualitas pengerjaan yang professional dari segala sistem dan etos kerja, maka sebagai pekerja harus selalu memiliki acuan dalam sistem pengerjaan *master plan* yang menjadi acuan utamanya.

Dalam proses pengerjaan bangunan agar terdapat kesesuaian dengan *master plan*, maka harus memperhatikan *standard operating procedure* (SOP), yang disediakan oleh pihak pemegang kontruksi pembangunan, pada kenyataannya proses pembangunan sering mengalami hambatan dari segi kesiapan yang diperlukan dalam perencanaan proyek konstruksi, mulai dari penjadwalan akan nampak uraian pekerjaan dari segi durasi dalam setiap kegiatan.

Dari awal pekerjaan hingga akhir operasi harus ada keterkaitan dengan waktu pelaksanaan yang ditentukan. Pertanyaan yang sering muncul adalah apakah waktu pelaksanaan proyek dapat dijalankan secara maksimal, sehingga diperlukan metode pemantauan yang efektif untuk mempercepat pembangunan.

Dalam pengerjaan proyek memiliki timeline waktu (*deatline*) dalam artiannya proyek harus diselesaikan sebelum atau tepat waktu yang sudah ditentukan. Berkaitan dengan problem proyek ini, maka keberhasilan pelaksanaan pada sebuah proyek sesuai dengan waktu yang telah ditentukan merupakan tujuan utama dalam mengerjakan konstruksi pembangunan, hal ini menjadi penting bagi pemilik proyek untuk memaksimalkan pekerjaan secara efisien, dan menyesuaikan dengan hasil tujuan utamanya. Aktivitas dalam proyek bermacam-macam, maka perlu sumber daya manusia yang ditugaskan oleh pihak pemilik proyek maupun kontraktor yang bertugas, semua peralatan yang dibutuhkan dan berbagai metode pekerjaan sudah ditetapkan, sehingga waktu dapat diperkirakan untuk menyelesaikan tugas yang telah ditentukan.

Apabila terjadi keterlambatan dan ketidaksesuaian pengerjaan, maka harus ada jalan alternatif sebagai percepatan dalam pengerjaan sebuah bangunan hal ini bisa menambah personil atau yang bisa membuat pengerjaan cepat dilakukan dan sesuai dengan target yang ada di plan awal. Dalam melakukan sebuah pengerjaan, maka ada uji kompetensi bahan yang digunakan dan perlu adanya riset lapangan untuk mengkaji jaringan kerja yang berhubungan antara waktu dan pekerja, yang disebut analisis pertukaran waktu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu proyek dianggap mengalami keterlambatan apabila penyedia jasa tidak dapat menyerahkan pekerjaan kepada pengguna jasa pada waktu serah terima pertama yang telah

ditetapkan, disebabkan oleh alasan tertentu. apabila kondisi tersebut dibiarkan, maka dapat menimbulkan kerugian bagi kontraktor dari segi waktu, karena keuntungan yang diharapkan akan berkurang bahkan berpotensi tidak diperoleh sama sekali. bagi pihak pemilik (owner), keterlambatan penyelesaian proyek juga berdampak pada tertundanya waktu operasi hasil pembangunan, sehingga pemanfaatan proyek menjadi mundur dari jadwal. Situasi inilah yang menjadi motivasi utama penulisan ini dengan mengangkat judul berikut: **ANALISA PENGARUH TENAGA KERJA TERHADAP DURASI PEKERJAAN PONDASI PROYEK PEMBANGUNAN UINKHAS JEMBER**

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam membangun proyek pendirian layanan akademik pascasarjana di UIN KHAS Jember Jl.Mataram, 01. Mangli Jember. Proyek ini dipilih sebagai objek penelitian karena terdapat keterlambatan dalam pengerjaanya akibat kekurangan tenaga kerja dan keterlambatan pasokan material. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya untuk mempercepat penyelesaian proyek dengan menganalisis waktu dan tenaga tambahan serta membandingkan alternatif yang lebih menghemat waktu.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini di harapkan dapat memiliki suatu kejelasan dalam mengerjakannya, sehingga di sebut rumusan masalah antara lain:

1. Berapakah besarnya perubahan waktu pada pelaksanaan proyek sebelum dan sesudah penambahan pekerja?
2. Bagaimankah perbandingan durasi optimal pekerjaan dari penambahan tenaga kerja?

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek objek yang di gunakan sebagai bahan studi kasus adalah proyek Pembangunan Gedung layanan akademik pascasarjana UIN KHAS Jember.
2. Data penelitian berdasarkan data pekerjaan yang ada dan penjadwalan yang telah di rencanakan serta penjadwalan perencanaan di lapangan pada proyek Pembangunan Gedung layanan akademik pascaserjana UIN KHAS Jember.
3. Hanya menganalisis waktu Dan pekerja dari rancangan *time schedule*.
4. Tidak menghitung denda akibat keterlambatan proyek.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui berapa besarnya perubahan waktu dan pelaksanaan proyek antara sebelum dan sesudah penambahan pekerja.
2. Mengetahui perbandingan durasi optimal pekerjaan dari penambahan tenaga kerja.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan dampak dari tercapainya suatu tujuan yang bermamfaat penelitian ini dapat di katagorikan menjadi dua kelompok, yakni praktis dan teoritis.

a. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat di harapkan berkontribusi sebagai sumber bahan rujukan bagi lembaga terkait tentang kebijakan dalam evaluasi pelaksanaan pekerjaan, dengan perbandingan Analisa percepatan waktu dengan penambahan tenaga kerja proyek Pembangunan Gedung layanan akademik pascaserjana UIN KHAS Jember.
2. Bagi pihak lain hasil penelitian ini di haharapkan bisa memberikan informasi dan gambaran dalam bidang Teknik sipil mengenai evaluasi pelaksanaan pekerjaan proyek Gedung layanan akademik pascaserjana dengan perbandingan Analisa antara perencanaan dan keterlambatan menggunakan penambahan pekerja.

3. Menjelaskan perlakuan berdasarkan konsep yang di gunakan dalam evaluasi pelaksanaan pekerjaan proyek Pembangunan Gedung layanan akademik pascaserja dengan perbandingan penambahan tenaga kerja.
4. Memberikanguj. masukan kepada pihak yang berkomitmen dan terkait langsung dalam penelitian ini.

b. Manfaat teoritis

1. Mamfaat teoritis yakni terkait kontribusi tertentu dari penyelenggaraan penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan. Penelitian ini di harapkan menjadi karya ilmiah atau kripsi yang memperkaya dan mendisiplin ilmu terkait evaluasi pelaksanaan pekerjaan proyek Gedung layanan akademik ppascaserjana dengan Analisa percepatan waktu dengan penambahan tenaga kerja,
2. Memberikan gambaran yang nyata mengenai evaluasi pelaksanaan pekerjaan proyek Pembangunan Gedung layanan akademik pascaserjana dengan perbandingan Analisa peercepatan waktu dengan penambahan tenaga kerja.

1.7 Ruang Lingkup

Pada penelitian ini berfokus pada:

1. Perubahan waktu dan pekerjaan proyek antara sebelum dan sesudah penambahan tenaga kerja menggunakan metode pengawasan
2. Perubahan waktu dan penambahan tenaga kerja
3. Perbandingan optimal dari penambahan tenaga kerja